



SOAL KEBIJAKAN PTM 50 PERSEN

# Sekolah Langsung Menerapkan, Prokes Digencarkan

**YOGYA (KR)** - Munculnya kasus dan kluster baru di lingkungan sekolah menjadi bahan evaluasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Salah satunya dengan meminta sekolah melakukan sejumlah penyesuaian guna meminimalisasi terjadinya penularan.

Salah satunya meminta sekolah jenjang SMA/SMK di DIY untuk melakukan penyesuaian terkait penerapan kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM). Di antaranya, sekolah dengan peserta didik di atas 200 siswa, kapasitas PTM-nya dibatasi 50 persen dan dibuat model shift.

Meski kebijakan itu tergolong mendadak tapi mendapat respons positif dari sekolah. Buktinya sekolah khususnya jenjang

SMA/SMK langsung melaksanakan kebijakan tersebut.

"Begitu ada instruksi dari Disdikpora DIY agar sekolah yang total siswanya di atas 200 anak, PTM dibuat 50 persen, kami langsung menjalankan. Bahkan untuk memastikan tidak terjadi kerumunan kami buat model shift. Untungnya sekolah bisa cepat menyesuaikan sehingga semuanya bisa dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Tentunya

dengan tetap mengedepankan prokes secara ketat sesuai dengan ketentuan yang ada," kata Kepala SMKN 1 Yogyakarta Elyas SP MEng di Yogyakarta, Kamis (3/2).

Elyas mengatakan, kebijakan Disdikpora DIY untuk melaksanakan PTM 50 persen dinilai cukup bagus. Karena bisa mengantisipasi perkembangan Covid termasuk kemungkinan terjadinya penularan atau kluster baru. Walaupun sebetulnya untuk pelaksanaan PTM di sekolahnya selama ini bisa dilaksanakan dengan baik. Termasuk yang berkaitan dengan penegakan prokes di sekolah. Bahkan untuk memastikan tidak terjadi penularan pada 19 Januari 2022,

sekolahnya melakukan sampling swab yang jumlahnya mencapai 100 orang dan hasilnya negatif.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSi. Sebagai pelaksana di lapangan apapun yang menjadi kebijakan Disdikpora DIY pihaknya siap melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Termasuk yang berkaitan dengan pengurangan kapasitas PTM menjadi 50 persen. Bahkan begitu ada keputusan sekolah langsung melaksanakannya. Walaupun secara umum pelaksanaan PTM 100 persen di sekolahnya berlangsung lancar. Tapi munculnya kasus dan kluster baru di beberapa sekolah tetap menjadi fokus per-

hatian. Guru selalu mengingatkan kepada siswa agar tidak berkumpul, selalu memakai masker dan menjaga jarak. Terutama saat mereka datang atau pulang sekolah. Karena saat pulang sekolah siswa keluar bersamaan sehingga ada potensi kerumunan menunggu jemputan.

"Munculnya kluster Covid di lingkungan sekolah tidak boleh diremehkan. Untuk itu kami tidak pernah bosan mengingatkan pentingnya penegakan prokes. Selain itu siswa maupun guru, kami minta selalu terbuka dengan kondisi mereka seandainya kurang sehat. Karena memaksakan diri masuk dikawatirkan bisa mengakibatkan penularan," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005